

## RINGKASAN

KERAGAMAN GENETIK SIRSAK (*Annona muricata* L.) DI KABUPATEN KERINCI BERDASARKAN KARAKTER MORFOLOGI (Nentin Eka Sari dibawah bimbingan Dr. Sosiawan Nusifera, S.P., M.P. dan Ir. Akmal, M.P.)

Tanaman sirsak (*Annona muricata* L.) merupakan tanaman tropis dan sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Meskipun jika dibandingkan dengan tanaman lain seperti durian, jeruk dan apel, tanaman sirsak tidak begitu populer, namun tanaman ini mempunyai banyak khasiat dan sebagai sumber gizi bagi manusia. Selain sebagai buah segar, tanaman sirsak juga dikenal sebagai tanaman obat.

Bibit sirsak berasal dari varietas lokal sekitar Provinsi Jambi. Variasi diduga muncul disebabkan oleh adanya pengaruh lingkungan tumbuh setempat dan faktor keturunan atau genetik. Terjadinya suatu keragaman genetik dapat diakibatkan karena terjadinya rekombinasi genetik dan tercampurnya material pemuliaan sebagai hasil dari terjadinya persilangan, mutasi genetik, atau poliploidisasi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan informasi tentang keragaman genetik tanaman sirsak yang terdapat di Kabupaten Kerinci berdasarkan karakter morfologi. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode deskriptif non eksperimen dengan pengambilan sampel dilakukan secara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengukuran, pengamatan langsung terhadap tanaman sirsak serta wawancara dengan petani atau masyarakat yang memiliki tanaman sirsak.

Hasil penelitian menunjukkan keragaman genetik yang luas pada populasi sirsak di Kabupaten Kerinci Berdasarkan karakter morfologi. Karakter yang memperlihatkan variasi luas yaitu bentuk tangkai daun, bentuk ujung daun, bentuk tepi daun, bentuk buah, warna daun muda, warna luar kelopak bunga dan berat buah matang. Karakter yang memperlihatkan variasi sangat luas yaitu pola percabangan batang, warna kulit buah, warna daging buah, berat biji dan jumlah biji.